

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian hukum yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris yang mengacu pada realitas hukum yang mempelajari bekerjanya hukum dalam lingkungan sosial. Karena penelitian ini mengkaji individu sebagai interaksinya dalam bermasyarakat maka metodologi penelitian hukum empiris dapat disebut juga sebagai penelitian hukum sosiologis.¹ Penelitian lapangan yang mencerminkan suatu fakta sosial dari perilaku manusia yang didapatkan baik secara wawancara maupun pengamatan secara langsung. Perilaku yang diamati adalah perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein* atau sebaliknya.²

Dalam hal sumber data untuk penelitian hukum empiris, hasil dari pengalaman yang terjadi di lapangan penelitian merupakan sumber data utama. Hal ini disebabkan karena tujuan penelitian adalah untuk memfokuskan pada data dari lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian utama yang digunakan adalah *socio-legal*, yang menggunakan berbagai disiplin ilmu sosial dan hukum untuk mengkaji keberadaan hukum positif yang berlaku di suatu negara. Pendekatan ini juga penting karena memberikan pandangan yang komprehensif tentang keadaan

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 1969), 83.

² Hutrini Kamil dan Abdul Rouf Hasbullah Nichlatius dkk Sovia Sheyla, *Ragam Metode Peneliti Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47–48.

hukum di masyarakat.³ Pendekatan hukum empiris yang didasarkan pada data dan fakta nyata digunakan untuk mengkaji aturan-aturan hukum yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian tersebut didasarkan pada tindakan masyarakat sehari-hari dan pengamatan langsung terhadap penegakan hukum. penelitian ini hanya melibatkan pelanggan yang masih ada tanggungan terhadap Bengkel Mobil Dio Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau bertemu langsung dengan informan.⁴

C. Lokasi Peneliti

Adapun penelitian ini dilakukan di Bengkel Mobil Dio yang beralamatkan di Jl. Mastrip Gg III Sukorame Kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti menggunakan tempat tersebut sebagai penelitian karena terdapat fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu terkait perilaku pelanggan saat memiliki hutang pada pihak pemilik bengkel yang mana pada keduanya tidak terikat dalam suatu jaminan yang pasti sehingga peneliti dapat memperoleh data secara maksimal.

D. Sumber Data

Agar pembahasan yang terkait dapat pembahasan yang akurat serta memperoleh data-data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan, sumber data dapat dimaknai suatu pengambilan subjek dimana data tersebut diperoleh, meliputi:⁵

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 1969), 83.

⁴ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 77.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

1. Data Primer

Merupakan suatu perolehan data diambil dengan cara terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara berdasarkan informan.⁶ Pengumpulan data didalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara serta survey oleh pelanggan dan pemilik Bengkel Mobil Dio. Pada penelitian peneliti mengambil 5 (lima) informan untuk memperoleh informasi mengenai hutang-piutang tanpa jaminan.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data penelitian ini bersumber pada jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang sesuai terkait fenomena yang terjadi. Selain itu, data sekunder juga dapat digunakan diperoleh melalui wawancara, dialog, seminar, ceramah dan kuliah asalkan didokumentasikan secara tertulis dan diizinkan diterbitkan.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data diambil untuk mempermudah proses pengamatan dengan cara:

1. Observasi dan Pengamatan

Observasi merupakan metode yang digunakan saat mengamati suatu keadaan, situasi, aktivitas, dan perilaku individu atau kelompok yang dapat digunakan sebagai data pelengkap penelitian.⁷ Dalam sebuah penelitian, kehadiran observasi sangatlah penting untuk memastikan

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 89.

⁷ Antonius Birowo, *Model Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), 186.

bahwa hasilnya akurat. Guna mendapatkan informasi yang valid, peneliti ikut serta langsung dalam praktik lapangan melalui observasi. Peneliti menggunakan informasi yang telah mereka amati untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek penelitiannya. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dimaksud. Observasi ini dilakukan peneliti secara langsung kepada pemilik dan karyawan Bengkel Mobil Dio Kota Kediri terkait penyelesaian hutang piutang tanpa jaminan.

2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi, peneliti melakukan wawancara, yang merupakan salah satu bentuk interaksi dan bentuk komunikasi yang melibatkan serangkaian tahapan tanya jawab, antara pihak yang ikut serta dalam penelitian dan pihak yang mengenal subjek penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk memperkenalkan diri, memberikan penjelasan tentang tujuan wawancara dan mengajukan pertanyaan.⁸ Sesuai dengan rencana peneliti, metode yang digunakan adalah wawancara sebagai dialog untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Dengan demikian, pada saat wawancara, peneliti mengarahkan responden atau informan dengan pertanyaan yang sejalan dengan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikirannya. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pemilik Bengkel Mobil Dio, karyawan dan pelanggan yang akan dituju. Tujuan penelitian

⁸ Hadi Sabarim Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

dengan metode yang digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi secara detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang terjadi, biasanya seperti gambar, catatan, atau karya monumental.⁹ Dokumentasi tempat usaha Bengkel Mobil Dio Kota Kediri dapat menjadi bukti kebenaran dan keabsahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil gambar ketika peneliti sedang mewawancarai pemilik bengkel dan pelanggan serta bukti dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Teknik pengelolaan data ini yang didasarkan pada berbagai data yang ada di lapangan atau dari penelitian deskriptif yang sedang berlangsung. Analisis melibatkan pengolahan data, mengorganisasikannya, mengidentifikasi apa yang relevan untuk dipelajari dari penelitian, dan menentukan apa yang akan penulis laporkan,¹⁰ serta merupakan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan suatu proses untuk menyaring data yang relevan dengan menggunakan inti atau pokok dari suatu hal serta menyederhanakan data yang diperoleh agar mudah dipahami.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 213.

¹⁰ Ralam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 96.

2. Penyajian data

Adalah suatu penyajian data yang terstruktur guna dapat menjelaskan fenomena yang dikaji untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis data penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Adalah hasil dari keseluruhan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Merupakan suatu proses uji kevalidan data dengan cara membandingkan 3 (tiga) unsur yaitu :

- a. Sumber adalah proses pengecekan data kebenaran informasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda, seperti wawancara dengan beberapa narasumber, observasi, dan dokumentasi. Sumber di Bengkel Mobil Dio melibatkan pemilik bengkel yang memberikan informasi mengenai kerugian akibat penundaan pembayaran, mekanisme pelayanan, dan ketentuan lisan yang berlaku saat pelanggan berhutang. Terhadap karyawan menjelaskan bagaimana interaksi sehari-hari dengan pelanggan, serta konflik yang terjadi antara pemilik bengkel dengan pelanggan. Terhadap pelanggan memberikan alasan keterlambatan pembayaran.
- b. Metode adalah melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk menguji keabsahan data dari

sumber yang sama. Seperti melakukan observasi langsung mengamati aktivitas bengkel, interaksi antar karyawan dan pelanggan, serta kondisi nyata terkait sistem pembayaran, melakukan wawancara mendalam terhadap pemilik bengkel, karyawan dan pelanggan untuk menggali informasi latar belakang dan alasan masing-masing pihak, dan melakukan dokumentasi untuk melihat pola penundaan pembayaran dan pencatatan piutang.

- c. Teori adalah penggunaan berbagai teori atau kerangka konseptual dalam menganalisis data yang sama. Teori ini menggunakan hukum Islam (akad *qard*), bahwa pinjaman uang untuk keperluan kebaikan termasuk *service* kendaraan adalah bentuk tolong-menolong. Sedangkan hukum positif menggunakan Undang-Undang No. 30 Tahun 1999 guna menyelesaikan konflik hutang-piutang yang terjadi di Bengkel Mobil Dio.¹²

2. Memperpanjang pengamatan

Merupakan suatu metode dengan kembalinya peneliti ke lokasi terkait fenomena yang terjadi dengan penyocokan data yang sudah disusun. Teknik ini digunakan agar hasil penelitian sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan.¹³

¹² Bambang Arianto, *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif* (Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing, 2024), 106–17.

¹³ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), 212.